

STARTEGI PENGEMBANGAN PELUANG USAHA BERBASIS POTENSI LOKAL :

**Difusi Inovasi Pengolahan Durian Sebagai Diversifikasi produk UMKM Desa  
Begaganlimo Mojokerto**

Elly Nur Agustin

[Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya]

Email : [ellynuragustin507@gmail.com](mailto:ellynuragustin507@gmail.com)

Nabilah Saffanah

[Ilmu Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya]

Email: [nabilahsaffanah04@gmail.com](mailto:nabilahsaffanah04@gmail.com)

,Bachtiar Anandra Husen

[ilmu komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya]

Email: [bachtiarhusen25@gmail.com](mailto:bachtiarhusen25@gmail.com)

Moh. Dey Prayogo

[Ilmu KomunikasiUniversitas 17 Agustus 1945 Surabaya]

Email: [deyprayogo@untag-sby.ac.id](mailto:deyprayogo@untag-sby.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The purpose of making innovations from the potential of Begaganlimo village is to help strengthen village UMKM to be able to compete anywhere and help support the economic strengthening of the middle to lower class. The focus of this activity is the creation of innovations with the mothers of the Begaganlimo village community. The method used with the planning step, preparation then goes towards implementation. The result is that with this innovation, mothers can be creative and understand the importance of processing the potential of the village.*

*Keywords : Inovation, village potential, Begaganlimo*

## **ABSTRAK**

Tujuan dengan adanya pembuatan inovasi dari potensi desa Begaganlimo ini untuk membantu penguatan UMKM desa agar mampu bersaing dimanapun dan membantu

menunjang penguatan ekonomi masyarakat menengah kebawah. Fokus pada kegiatan ini penciptaan inovasi Bersama ibu-ibu masyarakat desa Begaganlimo. Metode yang digunakan

dengan Langkah perencanaan, persiapan kemudian menuju pelaksanaan. Hasil yang didapatkan yaitu dengan adanya inovasi ini ibu-ibu dapat berkreasi dan memahami pentingnya pengolahan dari potensi desa.

Kata kunci : Inovasi, potensi desa, Begaganlimo

## **PENDAHULUAN**

Begaganlimo merupakan salah satu desa di Kabupaten Mojokerto. Mayoritas desa sebagai petani ladang menjadikan Begaganlimo memiliki potensi sebagai petani durian

terbesar di Mojokerto. Kurangnya pengetahuan dalam pengembangan potensi desa sehingga dalam pengolahan durian hanya diperjual belikan buahnya saja.

Durian dengan julukan “raja buah” bukan hanya cita rasa yang lezat saja, tetapi juga memiliki harga jual yang tinggi dan berpotensi untuk peningkatan ekonomi. Desa Begaganlimo menjadi saksi buah durian mampu menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi desa.

Menggali lebih dalam mengenai potensi desa, dengan memperhatikan bagaimana kualitas dan kuantitas buah durian di desa Begaganlimo sehingga memunculkan inovasi yang baik dalam pengolahan dan penjualan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Hasil panen yang banyak dan beragam pengolahan juga menjadikan desa Begaganlimo akan diingat potensi desa Durian terbesar di Mojokerto.

Dengan artikel ini, penulis berharap Masyarakat Begaganlimo lebih memahami potensi yang luar biasa dari durian, serta memahami bagaimana mengembangkan usaha untuk menunjang kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Peningkatan peluang usaha yang baik tidak hanya memberikan dampak positif terhadap desa Begaganlimo saja tetapi juga menjadi inspirasi pada peningkatan potensi desa lain. Sehingga dengan latar belakang diatas penulis mengabdi dengan melaksanakan kegiatan **“STARTEGI PENINGKATAN PELUANG USAHA DENGAN POTENSI DESA PENGHASIL DURIAN BEGAGANLIMO MOJOKERTO”** untuk meningkatkan peluang usaha di Desa Begaganlimo melalui pemanfaatan durian sebagai komoditas utama.

## **METODE PELAKSANAAN**

Langkah pertama adalah melakukan observasi tempat dan melakukan wawancara mengenai potensi desa yang dihasilkan dari Perkebunan di desa Begaganlimo. Sasaran dalam pengabdian kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki minat dalam inovasi pengolahan makanan.

Tahap kedua yaitu membuat rancangan kegiatan serta koordinasi terhadap mitra yang akan dituju.

Tahap ketiga yaitu melakukan kegiatan dengan memaparkan video terkait inovasi pengolahan durian yang telah dipraktikkan sebelumnya oleh penulis dan melakukan pemaparan inovasi pembuatan pancake melalui poster yang telah dirancang. Kemudian dilanjut dengan inovasi

pengolahan gabin durian dan melakukan praktik memasak Bersama ibu-ibu masyarakat Begaganlimo yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peluang usaha

Peluang usaha merupakan trobosan yang tepat untuk diambil untuk mendapat keuntungan (KURNIATI, 2017). Melihat masih banyak peluang yang dilewatkan begitu saja. Kita sebagai masyarakat yang aktif kita harus mampu berfikir kreatif untuk menciptakan peluang usaha. Peluang usaha yang diambil juga dibutuhkan mengambil keberanian untuk segala resiko dari Keputusan yang diambil. Jika berhasil dapat dikatakan sebagai peluang, dan jika gagal maka hal tersebut merupakan resiko yang harus dihadapi dan dari resiko dapat menjadikan pengalaman sehingga kita dapat berfikir untuk mencari terobosan yang baik dan tepat.

Menurut W. Keith Schilit dalam (KURNIATI, 2017) ada 8 hal yang berpengaruh terhadap usaha untuk meraih kesuksesan maupun keberhasilan yaitu :

1. Peluang usaha yang tepat
2. Keunggulan menghadapi persaingan
3. Kualitas barang/jasa
4. Inovasi yang kreatif
5. Menghargai pembeli
6. Manajemen yang terstruktur
7. Lokasi yang strategis
8. Modal yang kuat dan stabil

### 2. Potensi desa

Potensi desa adalah daya, pondasi, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sholeh, 2017). Dalam garis besar potensi desa dibagi menjadi dua yaitu potensi fisik yang terdiri dari tanah, air, iklim, peternakan, SDM dan lingkungan geografis. Kedua yaitu potensi non fisik berupa masyarakat dengan ragam interaksinya, Lembaga Pendidikan, Lembaga sosial, dan organisasi desa seperangkatnya.

Dalam (Sholeh, 2017) dipaparkan Tujuan Pengembangan Potensi Desa :

1. Meningkatkan peran aktif dalam pengambilan Keputusan Pembangunan dengan terbuka, tanggung jawab dan demokratis.
2. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga menengah kebawah,
3. Membentuk dan menyempurnakan fungsi dan peran unit pengelola keuangan dan usaha (UPKu) sebagai Lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Membentuk, mewadahi dan memberikan pembinaan pokmas UEP terlebih dalam kelembagaan dan pengembangan usaha.
5. Mengembangkan potensi ekonomi yang unggul dalam desa/kelurahan yang sesuai.
6. Mendukung terwujudnya keterpaduan peran dan mitra antar dinas, kab, dan provinsi maupun stakeholders.

### **3. Pengembangan Potensi Desa Begaganlimo**

Begaganlimo dikenal dengan potensinya sebagai petani dan penghasil durian terbesar di Mojokerto. Dari hasil panen durian hanya diperjualbelikan buahnya saja. Meskipun begitu yang merasakan hasil panen hanya petani saja. Sedangkan dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa menengah kebawah perlu adanya sebuah inovasi untuk menunjang ekonomi. Menyadari hal tersebut dan melihat UMKM desa yang masih terbatas. Kami sebagai mahasiswa turut aktif dalam pengembangan dan menciptakan inovasi.

Berdasarkan hasil diskusi Bersama dengan bapak kepala desa Begaganlimo, penulis menemukan sebuah inti permasalahan. “*desa Begaganlimo termasuk desa penghasil durian di Mojokerto, namun hasil panen habis dijual buah saja. Kita perlu sebuah inovasi untuk pengembangan UMKM dan pengembangan ekonomi masyarakat menengah kebawah*” (Joko Suroso, kepala desa Begaganlimo, wawancara survey di kediamannya, 25 November 2023).

### **4. Teori Difusi Inovasi**

Teori ini pada awal perkembangannya memegang peran pemimpin opini untuk membujuk perilaku dan sikap masyarakat. Sehingga hal tersebut diartikan media massa mempunyai pengaruh yang kuat dalam penyebaran penemuan baru (Candra , Mailin, Gepeng, & Abdi, 2022). Menurt RogersMenurt Rogers dan Shoemaker (1971) dalam (Candra , Mailin, Gepeng, & Abdi, 2022) memaparkan bahwasanya difusi merupakan sebuah proses Dimana penemuan disebarluaskan kepada masyarakat yang menjadi anggota sistem sosial.

- **Teori Keputusan inovasi pada Desa Begaganlimo**

Teori ini berdasar dengan 5 waktu dan tahap yang berbeda yaitu :

- Pengetahuan, kesempatan pengadopsi harus terlebih dahulu belajar mengenai inovasi. Dalam hal ini penulis melakukan uji coba dalam penerapan inovasi
- Persuasi, mereka harus dipengaruhi tentang manfaat dari inovasi. Penulis melakukan pemaparan mengenai pentingnya sebuah inovasi untuk pengembangan ekonomi dan juga kemajuan desa dengan potensi yang dimiliki. Hal ini penulis sampaikan melalui Kepala Desa Begaganlimo dan mitra tujuan yaitu coordinator ibu PKK Desa Begaganlimo.
- Keputusan, mereka harus menentukan untuk mengadopsi inovasi. Penulis mengambil Keputusan dari hasil survey dengan mempertimbangkan bagaimana keadaan ekonomi dan mental berfikir dalam implementasi inovasi. Sehingga penulis memutuskan untuk inovasi dengan barang yang mudah dijangkau dan proses yang mudah. Penulis berhasil melakukan 3 inovasi pengolahan durian yaitu pancake durian, brownies durian dan gabin durian.
- Implementasi, setelah proses adopsi inovasi, mereka wajib untuk mengimplementasikan. Penulis melakukan implementasi dengan mengadakan praktek pengolahan secara langsung. Hal ini ditujukan agar mitra tujuan memahami secara betul bagaimana proses dan pengolahan yang mudah tetapi dapat menghasilkan suatu produk dengan nilai jual yang lebih.



*1 survey dan diskusi bersama mitra tujuan*



*2 implementasi kegiatan praktik inovasi*

Rogers (1995) dalam (Candra , Mailin, Gepeng, & Abdi, 2022) menjelaskan bahwasanya difusi difungsikan sebagai progres Dimana suatu inovasi disalurkan melalui komunikasi tertentu dan dari waktu ke waktu kepada para anggota sosial kemasyarakatan. Ia menjelaskan inovasi sebagai ide baru, praktik maupun objek yang dianggap baru untuk individu.

## KESIMPULAN

Desa Begaganlimo memiliki potensi desa yang sangat berharga jika lebih dikembangkan. Sebagai desa penghasil durian terbanyak sehingga dihadirkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam proses adopsi inovasi dilalui dengan 5 tahap yaitu pengetahuan agar masyarakat memahami fungsi dan konsep inovasi, kemudian masyarakat akan memberikan respon sikap positif maupun negative sehingga disini dapat diketahui informasi tambahan dari hasil komunikasi, dilanjutkan dengan tahap Keputusan untuk menarik inovasi, lalu dalam tahap pelaksanaan dan tahap terakhir yaitu konfirmasi bagaimana masyarakat memberi Keputusan terhadap inovasi yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah mewadahi mahasiswa dalam proses pengabdian. Terimakasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang membantu proses hingga pengabdian terselenggarakan. Dan

terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Desa dan Masyarakat Begaganlimo yang telah menerima dan memberi penulis kesempatan dalam pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayun Maduwinati , Awin Mulyati, & Alem Maulana. (2023). Analisis Bisnis Social Enterpreneurship Dengan Model Bisnis Canvas Di UMKM Tiara Handicraft. *jurnal dinamika bisnis untag*.
- IGN Anom Maruta, M. Sawadil , & Diana Mulyati. (2021). Analisis Breakl Event Poin dan Margin OF Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UD. Jaya Makmur Lamongan. *Jurnal Dinamika Bisnis UNTAG*, 40.
- Ni Made Ida Pratiwi, Ayun Maduwinarti, & Bagus Prasetyo. (2023). ANALISIS PENERAPAN BISNIS DIGITAL DI ERA 4.O PADA USAHA MIKRO KECIL TIARA HANDICRAFT SURABAYA. *JURNAL DINAMIKA BISNIS UNTAG* .
- Roslina Astuti, & Anita Asnawi. (2023). Strategi Pemasaran pada Rumah Makan Ayam Bakar Pak D Nginden Surabaya. *jurnal dinamika bisnis untag*.
- Sri Andayani , Aryanu Puji Astuti , & Rachmawati Novaria. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA ANAK MUDA DI SURABAYA. *JURNAL DINAMIKA BISNIS UNTAG*.
- Candra , Mailin, Gepeng, & Abdi. (2022). Teori media/teori difusi inovasi. *p-ISSN*, 150-161.
- KURNIATI, A. (2017). ANALISIS PELUANG USAHA KOMODITAS HORTIKULTURA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KOTA MAKASSAR . *SKRIPSI* , 8-9.
- M Imroni, Y. (2002). EKSISTENSI TELEVISI LOKAL DITENGAH ERA (studi kasus pada pengelolaan konten siaran dan SDM di Jawa Timur Televisi (JTV ).
- Sholeh, A. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA . *JURNAL SUNGKAI VOL 5*, 36.